

**Analisis Faktor-Faktor Belum Terlaksananya Pemusnahan Dokumen  
Rekam Medis Inaktif  
Hasil Nilai Guna di Bagian Filing di Rumah Sakit Umum Daerah  
Tugurejo Semarang Tahun  
2012.**

**AGENG BAGAS N**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [nopunelek@rocketmail.com](mailto:nopunelek@rocketmail.com)*

**ABSTRAK**

Dalam pengelolaan dokumen rekam medis, Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang telah melaksanakan retensi dalam halnya mengurangi beban rak filing. Yaitu memisahkan dokumen rekam medis inaktif dari penyimpanan dokumen rekam medis aktif ke penyimpanan dokumen rekam medis tersendiri (ruang filing inaktif). Secara periode tertentu bagian sistem penyimpanan rekam medis menyisir dari tiap-tiap rak untuk memilah dokumen inaktif. Selanjutnya dilakukan tahap menilai guna dengan tujuan meningkatkan lagi level dokumen rekam medis inaktif menjadi dokumen rekam medis inaktif yang bernilai guna dan dokumen rekam medis yang sudah tidak bernilai guna. Setelah tahap tersebut seharusnya dilakukan proses-proses pelaksanaan pemusnahan untuk mengurangi beban penyimpanan dokumen inaktif. Akan tetapi, kenyataannya sejak tahun 2002 sampai sekarang pemusnahan belum terlaksana. Jadi, tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor belum terlaksananya pemusnahan dokumen rekam medis inaktif hasil nilai guna di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu variabel tanpa membuat perbandingan atau hubungan tanpa melihat langsung objek yang diteliti. Metode observasi dengan pendekatan cross sectional, yaitu melihat data pada saat melaksanakan penelitian. Subjek penelitian adalah: Kepala Unit Rekam Medis dan petugas filing. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi menghasilkan data yang akan diolah untuk dilakukan analisa secara deskriptif tanpa uji statistik.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas filing, penyebab belum terlaksananya pemusnahan adalah karena sejak tahun 2002 sampai sekarang masih dalam tahap retensi dan menilai guna yang dikarenakan frekuensi retensi dan menilai guna yang kurang terjadual. Hal tersebut berakibat proses retensi dan menilai guna yang kurang lancar menyebabkan belum terlaksananya pemusnahan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa penyebab belum terlaksananya pemusnahan karena prosedur retensi dan menilai guna yang kurang terkontrol. Hal ini menarik peneliti untuk menyumbang beberapa butir-butir penting dalam prosedur tetap tentang pemusnahan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

Kata Kunci : Pemusnahan, Penyusutan, DRM inaktif, Filing

**"Analysis on unimplemented the proses of discarding the Inactive  
and assesed Medical Record in the Filing Section at Tugurejo  
Hospital Semarang in 2012.**

"

**AGENG BAGAS N**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [nopunelek@rocketmail.com](mailto:nopunelek@rocketmail.com)*

**ABSTRACT**

In the medical records document management, General Hospital has implemented Tugurejo Semarang retention in the case of reducing the burden of filing shelves. Medical records document that is separate from the inactive to the active medical record document storage to a separate medical record document storage (inactive filing space). In certain periods of the medical records storage system combing of each rack to sort out the inactive documents. Then performed to assess the stage again with the aim of increasing the level of medical record documents the medical records of inactive to inactive documents of value to medical records and documents that have no value to. Once the stage is supposed to do the processes of implementation of culling to reduce the burden of storage of inactive documents. But in fact since 2002 until now has not been implemented annihilation. So the purpose of this study to determine the factors have not been the implementation of the destruction of inactive medical records document that has been assessed to the General Hospital Tugurejo Semarang.

This type of study is a descriptive research that describes a variable without having to make a comparison or relationship without looking object under study. Observation methods to approach the cors section view of data when conducting research. Research subjects are: Head of Unit Medical Record and filing clerk. Research instrument using interview guides and observation produce data that will be processed to be analyzed descriptively without statistical tests.

Based on the results of interviews conducted with the filing officer, not the cause of the destruction is due to the implementation since 2002 until now is still in the stage of retention and to assess the frequency due to the retention and rate of less scheduled. This resulted in the retention process and to assess the implementation of substandard causing destruction yet.

From the research results can be concluded that the cause has not been the implementation of retention and destruction because of the procedure to assess the less controlled. This is interest the researcher to fund a few salient points in the document destruction procedures remain on the medical records at the Regional General Hospital Tugurejo Semarang.

Keyword : Pemusnahan, Penyusutan, DRM inaktif, Filing